



terbuka maka semakin lemah hubungan antara motivasi kerja dan produktivitas kerja. *Kedua*, faktor iklim organisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja para pegawai dengan layout kantor terbuka yang memiliki nilai parameter sebesar 0.12 (nilai t sebesar 2.33 lebih tinggi dari 1.98). serta menunjukkan sebesar 55% hubungan faktor tersebut dimoderasi layout kantor terbuka sisanya 45% dimoderasi oleh faktor yang lain. Artinya, semakin efektif layout kantor terbuka maka semakin kuat hubungan antara iklim organisasi dan produktivitas kerja. Sebaliknya semakin tidak efektifnya layout kantor terbuka maka semakin lemah hubungan antara iklim organisasi dan produktivitas kerja. *Ketiga*, faktor budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja para pegawai dengan layout kantor terbuka yang memiliki nilai parameter sebesar 0.16 (nilai t sebesar 3.42 lebih tinggi dari 1.98) serta menunjukkan sebesar 66% hubungan faktor tersebut dimoderasi layout kantor terbuka sisanya 34% dimoderasi oleh faktor yang lain. Artinya, semakin efektif layout kantor terbuka maka semakin kuat hubungan antara budaya organisasi dan produktivitas kerja. Sebaliknya semakin tidak efektifnya layout kantor terbuka maka semakin lemah hubungan antara budaya organisasi dan produktivitas kerja. *Keempat*, faktor komitmen organisasional berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja para pegawai dengan layout kantor terbuka yang memiliki nilai parameter sebesar 0.12 (nilai t sebesar 3.20 lebih tinggi dari 1.98) serta menunjukkan sebesar 77% hubungan faktor tersebut



